

ABSTRACT

Thomas Bayu Anggoro. 2015. **The English Teachers' Lived Experience in Implementing Blended Learning**. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

The shift to digital era has brought effect in the field of ELT, including in Indonesia. This is because the invention of technology and its rapid development today. This leads to the different way of teaching and learning. Hence, the role of the teacher has been shifted as time goes by with the help of the invention of technology. It is the combination of online and face-to-face teaching. As teachers need to update their selves to the recent development, some have started to integrate the computer technology usage to their teaching in form of blended learning. As the one who is interested in the computer usage in language teaching, it has led me to conduct research in order to investigate further its implementation. The researcher chose to conduct the research in the context of university context because the teachers are demanded to fit their students who are digital native generation. Most of them are computer literate who like to always keep up to date with the technology development.

However, the researcher focused on the teachers' experience in implementing it. What is the English teachers' experience in implementing it is the only research problem the researcher wanted to answer. In finding the answer, the researcher employed hermeneutics phenomenology approach that views human relation as the main value. In it, the research participants are the research subject instead of the object. Two participants in this research were two English teachers from two different institutions. They had unquestionable mastery on educational technology. Interviews and observations to their classes were done in order to gain their insight. Investigation on their teaching administrative things was also conducted.

The interviews to the participants during this research have showed their reflection. They reflected on what they have done in relation with the implementation of blended learning. Narrative data from the interview was then described. Based on the description, interpretation was conducted to gain the deeper, reflected meaning of their experience.

The research result showed that the experience of the English teachers in implementing blended learning varied. The narrative data showed that they have various experience in setting their goal, benefit, constraint, teaching methodology. However, there are some experiences that both participants shared. There are

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

some other themes that emerge during this research. They are PBL, creativity and self actualization. The research figured out that both participants do not only facilitate their students to exercise their empirical things abut also their transcendental one. Students and teachers can self-actualize themselves in their classes.



ABSTRAK

Thomas Bayu Anggoro. 2015. **The English Teachers' Lived Experience in Implementing Blended Learning**. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Peralihan ke era digital telah membawa dampak terhadap pengajaran bahasa Inggris termasuk di Indonesia. Hal ini terjadi karena penemuan di bidang teknologi dan perkembangannya yang cepat. Hal tersebut menyebabkan cara pengajaran dan pembelajaran yang berbeda. Dengan demikian seiring berjalannya waktu peran guru telah beralih dengan adanya penemuan di bidang teknologi. Karena guru harus selalu mengikuti perkembangan jaman, maka beberapa guru telah mulai mengintegrasikan penggunaan teknologi ke dalam pembelajaran dalam bentuk blended learning. Blended learning adalah kombinasi antara pembelajaran online dan pertemuan tatap muka. Sebagai seorang yang tertarik akan penggunaan computer dalam pembelajaran bahasa, hal tersebut telah membuat saya untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai penerapannya. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di dalam konteks universitas karena dosennya sangat dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan mahasiswanya yang merupakan generasi digital. Sebagian besar dari mereka adalah generasi sadar komputer.

Namun demikian, focus dari penelitian ini adalah pengalaman dosen dalam mengimplementasikan blended learning. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah: "Apakah pengalaman dosen bahasa inggris dalam mengimplementasikan blended learning?" Untuk menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan hermeneutics phenomenology yang memandang relasi manusia sebagai nilai utama. Dalam pendekatan ini, responden berperan sebagai subyek, bukan obyek. Dua orang responden adalah dua orang dosen dari dua institusi yang berbeda. Penguasaan mereka di bidang teknologi pendidikan tidak diragukan. Wawancara dan pengamatan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman. Penelitian terhadap administrasi mereka juga dilakukan.

Wawancara terhadap responden menunjukkan refleksi mereka. Mereka merefleksikan mengenai apa yang telah mereka lakukan di kelas sehubungan dengan implementasi blended learning. Data naratif dari wawancara kemudian di deskripsikan. Berdasarkan deskripsi, interpretasi dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan terefleksi mengenai pengalaman mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman dosen dalam mengimplementasikan blended learning beragam. Data naratif menunjukkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bahwa mereka memiliki pengalaman yang berbeda mengenai tujuan, manfaat, hambatan dan metodologi pengajaran. Namun demikian ada beberapa pengalaman yang sama. Ada pula tematik lain yang muncul dalam penelitian yaitu pembelajaran berbasis proyek, kreativitas dan aktualisasi diri. Penelitian ini menunjukkan bahwa kedua responden telah mampu memfasilitasi mahasiswa mereka untuk mengasah bukan hanya hasil-hal empiris namun juga hal yang transenden. Dalam kelas blended learning ini mahasiswa dan dosen bisa mengaktualisasi diri mereka.

